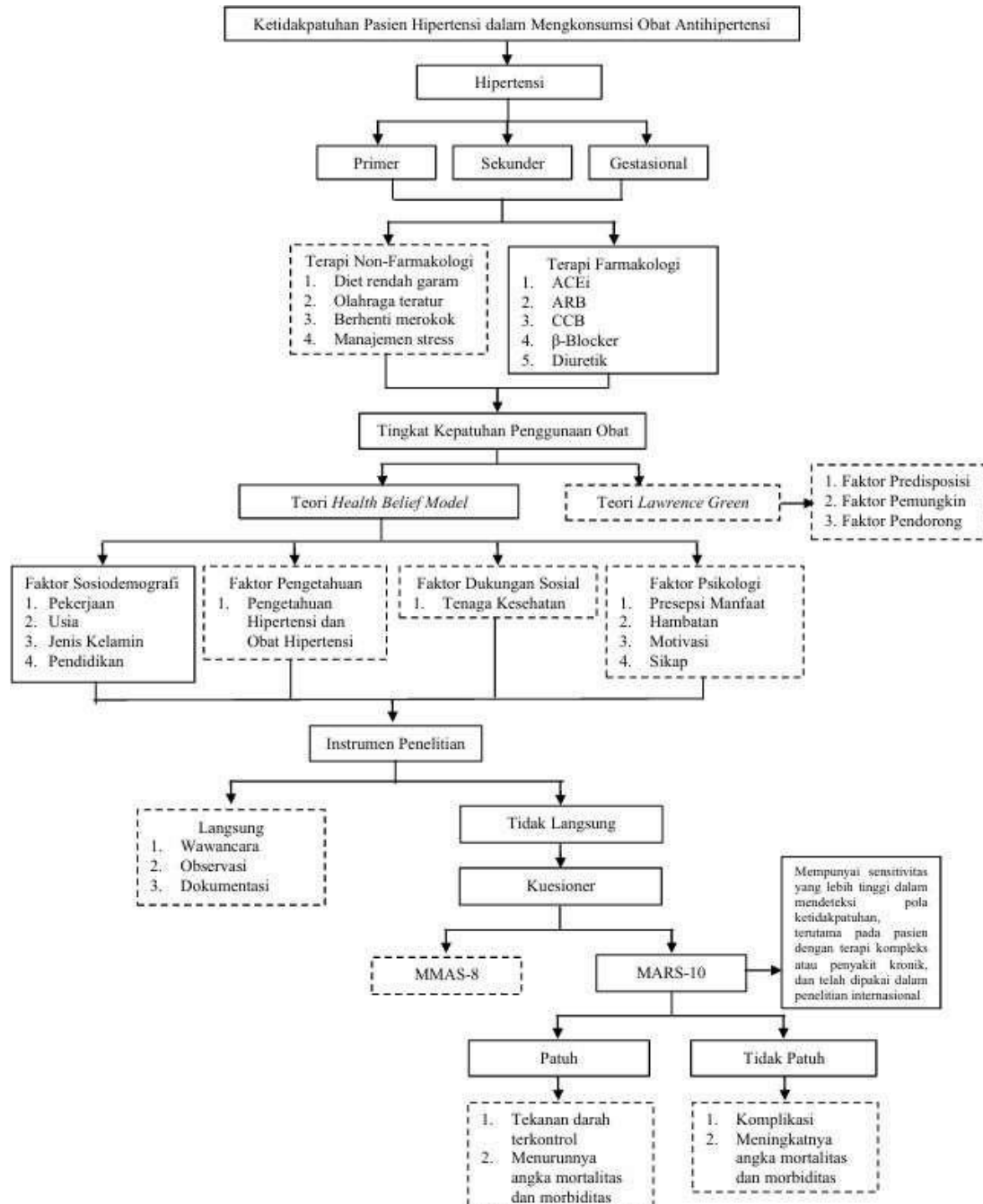


BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan:

Diteliti

:

Tidak Diteliti

:

Berhubungan:

→

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.2 Uraian Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini menggambarkan bahwa ketidakpatuhan pasien yang mengalami hipertensi dalam mengonsumsi obat antihipertensi merupakan permasalahan utama yang dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling berhubungan. Peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg dikenal sebagai hipertensi (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Berdasarkan penyebabnya hipertensi dibedakan menjadi hipertensi primer, sekunder dan gestasional (Kemenkes RI, 2024). Pengendalian hipertensi mencakup dua pendekatan yaitu terapi nonfarmakologis dengan cara modifikasi gaya hidup yaitu diet rendah garam, aktivitas fisik rutin, penghentian merokok, pengendalian berat badan, dan mengelola stress (Kemenkes RI, 2024). Terapi secara farmakologi, yaitu pemberian obat antihipertensi sesuai dengan jenis dan dosis yang telah direkomendasikan. Meskipun kombinasi kedua pendekatan ini ideal, dalam praktiknya efektivitas terapi farmakologis sangat tergantung pada sejauh mana pasien dapat mengikuti regimen obat yang telah diberikan. Keberhasilan pengobatan tersebut sangat ditentukan pada tingkat kepatuhan penggunaan obat.

Tingkat kepatuhan berdasarkan pendekatan Health Belief Model (HBM) menekankan pentingnya keyakinan dan persepsi individu tentang penyakit dan pengobatan. Tingkat kepatuhan ini didukung oleh teori Lawrence Green, yang mencakup faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor pendorong. Faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan meliputi faktor sosiodemografi, faktor pengetahuan tentang hipertensi dan obat antihipertensi, serta faktor psikologis sikap pasien. Pengukuran kepatuhan dilakukan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan instrumen utama *Medication Adherence Report Scale-10* (MARS-10) yang dinilai memiliki sensitivitas lebih tinggi dalam mendeteksi pola ketidakpatuhan. Hasil pengukuran kepatuhan dikategorikan menjadi patuh dan tidak patuh, di mana kepatuhan berkontribusi pada tekanan darah yang terkontrol serta penurunan angka morbiditas dan mortalitas, sedangkan ketidakpatuhan meningkatkan risiko komplikasi serta tingginya angka morbiditas dan mortalitas pada pasien hipertensi.

3.3 Hipotesis

Hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Adiputra *et al.*, 2021). Pada penelitian ini hipotesis yang diperoleh yaitu:

- H0 = Tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan dengan tingkat kepatuhan pada pasien hipertensi
- H1 = Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan dengan tingkat kepatuhan pada pasien hipertensi.

